

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus faham mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metodealamiah.<sup>54</sup>

Penelitian dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Berkaitan dengan hal ini Lexy J Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang

---

<sup>54</sup>Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008), hal.

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>55</sup>

Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang. Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang praktik pelaksanaan kenaikan sepihak tarif parkir di kawasan wisata pantai kedung tumpang yang dilakukan oleh juru parkir.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian harus dipilih melalui pertimbangan -pertimbangan tertentu agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya dan sesuai dengan rencana penelitian yang telah direncanakan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Area Parkir Wisata Pantai Kedung Tumpang Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat

---

<sup>55</sup> *Ibid...*, hal. 6

eksistensi dan potensi beberapa tahun terakhir dari wisata tersebut yang mengakibatkan Wisata Pantai Kedung Tumpang tidak pernah sepi pengunjung. Bahkan ketika hari liburan pengunjung mencapai  $\pm$  350 tiap harinya. Otomatis dengan banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Wisata Pantai Kedung Tumpang berdampak terhadap penghasilan para anggota parkir dikarenakan pengunjung yang menitipkan kendaraan semakin bertambah. Dari transaksi yang dilakukan oleh anggota parkir dengan pengunjung akan diketahui sudahkah anggota parkir melakukan transaksi sesuai dengan Perda Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 dan sudahkah sesuai dengan hukum Islam.

Beberapa hal yang dapat peneliti amati adalah adanya pasal yang tidak dijalankan oleh anggota parkir sebagaimana mestinya. Dalam Perda Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 menyebutkan bahwa tarif untuk kendaraan roda 2 sebesar Rp. 2.000,- akan tetapi kenyataan dilapangan tarif untuk roda 2 sebesar Rp. 5.000,-. Ini menunjukkan adanya penyimpangan yang dilakukan oleh anggota parkir.

#### **A. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data

dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>56</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

1. Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan ada 3 orang; Bapak bejan, bapak sukiren, dan mas wahyu, sebagai penunggu parkir
2. Place (tempat) Sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di sekitar area parkir Wisata Pantai Kedung Tumpang dimana ditempat ini para anggota parkir bertransaksi dengan pengunjung.

---

<sup>56</sup> *Ibid...*, hal. 117

3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Dalam pengertian lain, sumber data menjelaskan tentang darimana dari siapa data diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait untuk mengetahui proses terjadinya pelaksanaan kenaikan tarif parkir di kawasan wisata Pantai Kedung Tumpang Pucanglaban-Pucanglaban-Tulungagung melalui informan yang terkait, yaitu: Bapak bejan, bapak sukiren, dan mas wahyu, sebagai penuggu parkir

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat diperoleh dari bacaan atau hasil pengumpulan dari orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan kenaikan tarif parkir

di kawasan wisata Pantai Kedung Tumpang Pucanglaban-Pucanglaban-Tulungagung

### **C. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.<sup>57</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.<sup>58</sup> Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan. Peneliti akan

---

<sup>57</sup> *Ibid...*, hal 135

<sup>58</sup> Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 112

mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara dan surat perjanjian antara pengelola parkir dengan pihak kampung coklat.

### 3. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>59</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap surat perjanjian pengelolaan parkir serta mengamati proses penarikan tarif parkir di lapangan.

## **D. Tehnik Analisis Data**

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan

---

<sup>59</sup> Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 58

hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu.<sup>60</sup>

Dalam analisis data digunakan beberapa macam analisis yaitu: induksi, dan analisis deduksi. Analisis induksi yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.<sup>61</sup> Sedangkan analisis deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan-pernyataan khusus diakhir.<sup>62</sup>

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengandalkan daya imajinasi, antusias dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan penarikan sepihak tariff parkir wisata pantai kedung tumpang

---

<sup>60</sup> *Ibid...*, hal 10

<sup>61</sup> Sudjana Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung, Sinar Baru, 1988), hal. 79

<sup>62</sup> *Ibid...*, hal 74

<sup>63</sup> Mappiare Andi AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80



dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain kemudian disajikan secara tertulis sebagai laporan.

#### **E. Kreteria Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu, bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subyek yang sama, akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>64</sup>

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realitis yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365

dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses tersebut dapat dilakukan

## 2. Triangulasi

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>65</sup> Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku.

---

<sup>65</sup> *Ibid...*, hal. 3